

BULAN MUSIK 2017  
GKI KOTA WISATA

# *Pujilah Tuhan, Hai Segala Bangsa*







**BULAN MUSIK 2017  
GKI KOTA WISATA**

**PUJILAH TUHAN  
HAI SEGALA BANGSA**

## BULAN MUSIK GKI KOTA WISATA 2017

Musik merupakan anugerah dari Allah bagi manusia. Marthin Luther mengatakan: *“Music is a gift of God not of men”*. Sementara, Ronald Allen & Gordon B. mengatakan: *“Allah menganugerahkan music agar kita dapat mengembangkannya dan menggunakannya untuk mengungkapkan kreativitas kita di dalam penyembahan dan Ibadah kepada Allah”*

Musik telah memberikan peranan yang penting dalam sejarah umat manusia di berbagai belahan dunia. Pada awalnya, seni (musik) dipergunakan sebagai alat untuk mengiringi upacara-upacara kepercayaan dan menjadi bagian yang penting dalam unsur pembentuk (ciri khas) kebudayaan setiap bangsa di berbagai belahan dunia.

Bangsa-bangsa di dunia seperti Persia, Mesir, Tiongkok, India, Yunani hingga suku2 di pedalaman Afrika dan Amerika Latin sudah menggunakan musik dan tarian sebagai sarana pemujaan kepada para dewa-dewa mereka. Pada era tahun 750 - 1258 M, seni musik sudah menjadi sarana penyebaran agama/kepercayaan. Musik diciptakan bukan hanya untuk dinikmati keindahannya saja, melainkan juga dijadikan sarana mengungkapkan rasa kekaguman manusia pada Sang Pencipta.

Musik adalah elemen yang penting dalam ibadah Kristen, sehingga sifatnya lebih ‘vertikal’, meskipun unsur ‘horizontal’nya juga tidak boleh dilupakan. Dalam kitab Mazmur yang juga merupakan ‘Buku Nyanyian’ orang Yahudi, dapat kita lihat pentingnya peranan musik dalam ibadah. Sehingga jelas sekali bahwa tekanan untuk mendekati Allah melalui musik juga menjadi hal yang penting. Musik Gereja harus mempunyai visi dan misi; dan inilah yang membedakannya dengan musik sekuler

Bulan Musik tahun ini, GKI Kota Wisata memilih tema **“Pujilah Tuhan Hai Segala Bangsa”**. Mengusung konsep memperkenalkan lagu-lagu Gereja yang diambil/diadaptasi dari berbagai Negara di dunia, yang dirangkum dalam masing-masing benua. Acara **Malam Madah dan Sabda** menandai dibukanya Bulan Musik tahun 2017 GKI Kota Wisata. Sepanjang Bulan Musik, Votum dan Salam, Berkat dan Doa Bapa Kami (versi Untung Ong) akan dinyanyikan. Notasi dan lagu-lagu yang jarang dinyanyikan tersedia di belakang Booklet.

Dalam Kebaktian Umum setiap minggu akan dinyanyikan lagu-lagu dari berbagai benua secara bergiliran.

- Minggu 1 (06 Agustus 2017) : Benua Asia
- Minggu 2 (13 Agustus 2017) : Benua Eropa
- Minggu 3 (20 Agustus 2017) : Benua Amerika
- Minggu 4 (27 Agustus 2017) : Benua Afrika

## MINGGU I : BENUA ASIA

Sejak abad 7 SM, musik sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di Cina. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya suling Jiahu, yaitu instrument musik tertua di dunia yang terbuat dari tulang binatang serta alat musik dawai dari perunggu pada makam bangsawan Yi dari Zeng (abad 5 SM).

Sekitar abad 19 tradisi musik Cina sudah mulai terpengaruh Eropa, seperti orkes simfoni dan konser opera. Beberapa contoh alat musik Cina diantaranya :

- Organ mulut (sheng)
- Flute (dizi, ti tzu, tche)
- Kecapi berleher lurus
- Sitar panjang
- Perkusi seperti ; lonceng, drum, gong dan bel

Musik tradisional Jepang dahulu sangat terpengaruh oleh perkembangan musik dari daratan Cina dan semenanjung Korea, tetapi lama kelamaan mempunyai sifat dan ciri tersendiri. Ragam musiknya banyak digunakan dalam acara di kuil-kuil untuk memuja dewa dan juga di Istana untuk hiburan rakyat. Orkes gagaku telah ada sejak abad 8 di Jepang. Lalu sekitar abad 15, musik instrument tunggal (shamisen & koto) menjadi populer; khususnya untuk mengiringi lagu dan drama musik

Akibat adanya Restorasi Meiji di abad 18, pengaruh dunia barat akhirnya mulai masuk ke dalam musik Jepang. Musik modern Jepang dimulai pada tahun 1867, setelah Mutsuhito Meiji menjadi Kaisar Jepang.

Beberapa contoh alat musik Jepang diantaranya :

- Lute pengiring
- Perkusi (shoko, ko tsuzumi, taiko)
- Harmonica mulut (sho)
- Flute (nyuteki, nokan, shakuhaci)
- Kecapi
- Oboe.

Di India, seni musik berkembang mulai abad ke 2 SM; dan sangat dipengaruhi oleh bangsa Arya yang bermigrasi ke India saat itu. Musik bagi bangsa India juga mempunyai arti yang sangat penting, dan besar pengaruhnya dalam magis, religius, kesusasteraan, ilmu dll.

Terdapat 2 tradisi musik klasik, yaitu Hindustani di India Utara dan Karnatik di India Selatan. Beberapa contoh alat musik India diantaranya :

- Instrumen melodi : Kecapi, sitar, dan sarod, veena, flute horizontal,

flute double reed, dan nagasvaram

- Instrumen pengiring : tambura (kecapi berleher panjang), mridangam (drum dua sisi), kanjira (drum bingkai kecil) dll.

Musik Arab diyakini telah berkembang sejak abad 3 M, budaya musiknya merupakan perpaduan dari tradisi music dinasti Sassanid di Persia (224-641), tradisi music Byzantium (awal abad 4- 6 M), dan nyanyian religi dari daerah Semenanjung Arab. Puncak kejayaan pada masa pemerintahan Harun Al Rasyid (766-809) di Bagdad, Irak. Beliau dikenal sebagai pelindung seni music tradisi Arab . Ahli teori music yang terkenal adalah Al Farabi dan Avicenna.

Ragam Musik :

- a. Nyanyian Religi, diambil dari Al Quran, berbentuk music qasidah.
- b. Music Rakyat, music tradisi rakyat ini banyak ditemui di sepanjang daerah Arab, kaya akan permainan drum perkusi, dan nada pentatonic.
- c. Nyanyian Populer; Music Arab Populer merupakan perpaduan dari music Religi, dan music Rakyat ditambah iringan keyboard elektrik yang khas.

Instrumen Musik Arab ;

- a. Kecapi Eropa ( Ud, lute)
- b. Flute Arab (Nay)
- c. Perkusi ( kettle drum, frame drum,)
- d. Rebab, biola Eropa, sitar.
- e. Mizmar (Mesir)
- f. Mijwiz (Lebanon).

Berdasarkan penemuan benda2 kuno dan teks2 kuno terungkap bahwa musik Bangsa Israel kuno/Palestina dan sekitar Asia Timur menyatu hampir di seluruh aspek kehidupan masyarakatnya. Pengorbanan, perayaan kemenangan, dan aktivitas nubuatan merupakan beberapa contoh yang menunjukkan peranan musik di dalamnya.

Lagu-lagu dari benua Asia yang dinyanyikan di Kebaktian Umum minggu I Bulan Musik ini adalah :

- |         |  |
|---------|--|
| PKJ 54  | : Atas Bumi Nan Permai (Cina)                      |
| PKJ 109 | : Segala Bangsa Marilah (Fiipina)                  |
| KJ 43   | : Tuhan, Kasihani Kami (Taiwan)                    |
| PKJ 100 | : Syaranam (India)                                 |
| KJ 434  | : Allah adalah Kasih dan Sumber Kasih (Hindustani) |

## Penciptaan dan Pemeliharaan

### 54. ATAS BUMI NAN PERMAI

sol = bes 4 dan 2 ketuk

3  $\overline{3\ 5}$   $\overline{6\ 1}$   $\overline{1\ 6}$  | 5  $\overline{5\ 6}$  5 . ' | 3  $\overline{3\ 5}$   $\overline{6\ 1}$   $\overline{1\ 6}$  |

1. A - tas bu - mi nan per - mai, a - tas la - ngit  
 2. A - tas ti - ap kur - ni - a pa - da pa - gi  
 3. A - tas ka - sih nan mes - ra an - ta - ra ma -  
 4. A - tas u - mat yang te - guh da - lam do - a  
 5. A - tas kur - ban ka - sih - Mu yang ti - a - da

5  $\overline{5\ 6}$  5 . ' | 5 5 5  $\overline{3\ 5}$  | 6 6  
 nan ce - rah, a - tas ka - sih ter - se -  
 dan pe - tang, a - tas bu - kit dan lem -  
 nu - si - a, a - tas sa - nak sau - da -  
 dan ker - ja, bak - ti ka - sih pa - da -  
 ta - ra - nya, ti - dak la - in: Di - ri -

5 . ' | 3  $\overline{2\ 3}$  5  $\overline{3\ 2}$  | 1  $\overline{1\ 2}$  1 . ||  
 mai da - lam hi - dup se - mes - ta:  
 bah, sur - ya bin - tang ce - mer - lang:  
 ra di sor - ga, di du - ni - a:  
 Mu di se - lu - ruh du - ni - a:  
 Mu ba - gi ka - mi s'la - ma - nya:

*Refrein*

$\overline{3\ 2}$   $\overline{1\ 3}$  2 . 3 | 5  $\overline{6\ 1}$  5 . ' | 2  $\overline{3\ 5}$   $\overline{2\ 3}$   
 Tu - han, Ra - ja se - mes - ta, ba - gi - Mu

$\overline{1\ 6}$  | 5 . ' | 6 1 2 . 3 |  $\overline{1\ 2}$   $\overline{1\ 6}$  5 . ||  
 syu - kur, syu - kur, pu - ji dan sem - bah!

Syair : *For the Beauty of the Earth*, Folliott S. Pierpoint, terj. Tim Nyanyian GKI 1989, dengan perubahan Yamuger dan tambahan bait 5, Yamuger 1998

Lagu : (Rakyat China "Mo-li-hua"), disesuaikan oleh I-to Loh 1980

© AILM & CCA

### 109. SEGALA BANGSA, MARILAH

la = f 3 dan 2 ketuk

3 6 7 | 1̇ . 6 | 7 1̇ | 2̇ . . ' | 3 7  
 1. Se - ga - la bang - sa, ma - ri - lah, pu - ji  
 2. De - ngan a - ne - ka lo - gat - mu ber - pa -  
 3. O Sur - ya Hi - dup ber - se - ri, pe - nuh  
 4. O Sum - ber il - ham ce - mer - lang, ja - di -  
 5. Bi - ar - lah ka - mi ter - ge - rak, pun di

1̇ | 2̇ . 7 | 3̇ . . ' | 3̇ 3̇ 2̇ | 1̇ . 6 |  
 Pen - cip - ta - mu! Bak - ti - kan - lah ke -  
 du - sya - ra - lah! Ber - su - ka - ri - a  
 a - nu - ge - rah: cah - ya, te - na - ga,  
 kan u - mat - Mu ber - da - ya cip - ta  
 tem - pat ker - ja, mem - ba - gi ka - sih

2̇ 3̇ . | 4̇ . . ' | 7 3̇ 2̇ | 1̇ . 7 | 6 . . ||  
 pa - da - Nya ra - gam bu - da - ya - mu!  
 ber - syu - kur a - tas ka - ru - ni - a!  
 re - ze - ki: Eng - kau - lah sum - ber - nya.  
 tak le - kang di Ke - ra - ja - an - Mu.  
 dan ber - kat un - tuk se - mu - a - nya.

Syair : *O Many Peoples of All Lands*, Natty G. Barranda (Filipina) 1980, terj. H.A. Pandópo 1989

Lagu : Lois F. Bello (Filipina) 1981, nama lagu: *Maternidad* (Sound The Bamboo 21) © AILM - CCA

### 43. TUHAN, KASIHANI KAMI

do = f 1 ketuk

2̇ 3̇ 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ 6̇ 1̇ . ' 2̇ 3̇ 3̇ 3̇ 5̇ 2̇ 3̇  
 Tu - han, ka - sih - an - i ka - mi! Kris - tus, ka - sih - an - i

1̇ 2̇ . ' 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 2̇ 6̇ 1̇ . ||  
 ka - mi! Tu - han, ka - sih - an - i ka - mi!

Syair: *Ch'ü Chü tsünin wamen/Kyrie eleison*

Lagu: I-to Loh (Taiwan)



## 100. SYARANAM

la = e 1 ketuk

$\overset{3}{\text{Sya}}$  -  $\overset{5}{\text{ra}}$  -  $\overset{6}{\text{nam}}$ ,       $\overset{6}{\text{sya}}$  -  $\overset{5}{\text{ra}}$  -  $\overset{5}{\text{nam}}$ ,

$\overset{3}{\text{sya}}$  -  $\overset{5}{\text{ra}}$  -  $\overset{1}{\text{nam}}$ ,       $\overset{2}{\text{sya}}$  -  $\overset{1}{\text{ra}}$  -  $\overset{1}{\text{nam}}$ .      *Fine*

||: 3      3      2      3 5      3 2      1 2      1 2      3 . . . :||  
 1. Cah - ya    l - la - hi,      sya - ra - nam,  
 2. Tu - han    pe - nya - yang,      sya - ra - nam,  
 3. Roh    ke - be - nar - an,      sya - ra - nam,

2      2      1      2 3      2 1      6      1      3 . . . :||  
 ya    Sum - ber    hi - dup,      sya - ra - nam,  
 Ma - ha - pe - nga - sih      sya - ra - nam,  
 ya    Roh Peng - hi - bur,      sya - ra - nam.

$\overset{3}{\text{Sya}}$  -  $\overset{3}{\text{ra}}$  -  $\overset{3}{\text{nam}}$ ,       $\overset{3}{\text{sya}}$  -  $\overset{2}{\text{ra}}$  -  $\overset{1}{\text{nam}}$ ,       $\overset{1}{\text{sya}}$  -  $\overset{6}{\text{ra}}$  -  $\overset{3}{\text{nam}}$ ,       $\overset{3}{\text{sya}}$  -  $\overset{5}{\text{ra}}$  -  $\overset{3}{\text{nam}}$ .      *D.C. al Fine*

Syair dan lagu : *Sarenam*; G. Dyva sir vadam, India, terj. Yarnuger 1998

## PKJ 265 BUKAN KARNA UPAHMU

1. Bukan karna upahmu dan bukan karna kebajikan hidupmu  
 Bukan persembahanmu dan bukan pula hasil perjuanganmu  
 Allah mengampuni kesalahan umatNya,  
 oleh karna kemurahanNya  
 Melalui pengorbanan Putra TunggalNya  
 ditebusNya dosa manusia

**Reff :**

Bersyukur, hai bersyukur, kemurahanNya pujilah  
Bersyukur, hai bersyukur selamanya

2. Janganlah kau bermegah dan jangan pula meninggikan dirimu  
Baiklah slalu merendah dan hidup dalam kemurahan kasihNya  
Keangkuhan tiada berkenan kepadaNya;  
orang sombong direndahkanNya  
Yang lemah dan hina dikasihiNya penuh,  
yang rendah kan ditinggikanNya. *Reff*

**MAZMUR 145:8-9, 14-21**

do = c 4 ketuk MM = 69

REFREIN (umat) ay. 8-9

C Em/B A C/G  
3 4 | 5 5 . 5 5 5 6 7 | 7 1̇ 1̇ . 1̇ 7 |  
Tu-han i - tu Pe- nga-sih dan Pe - nya - yang, pan-jang

F Dm G C  
7 6 . 1 2 3 | 4 3 4 2 3 4 | 5 5 . 5 5  
sa - bar, ka-sih se - tia - Nya be - sar. TU- HAN i - tu ba-ik-

Em/B Am C F  
5 5 6 7 | 7 1̇ 1̇ . 1̇ 7 | 7 6 . 1 2 3 |  
ba - gi se - mua o - rang, pe - nuh rah - mat ter - ha - dap

Dm G C  
4 3 4 2 . 1 | 1 . . . | 1 ||  
se - mua cip - ta - an - Nya.

#### 434. ALLAH ADALAH KASIH DAN SUMBER KASIH

do = d 4 ketuk

*Refrein*

$\overline{3\ 4} \mid \overline{5\ 5\ 5\ 5} \overline{3\ 4} \mid \overline{5\ 6\ 5} \overline{6\ 5} \overline{5\ 6} \mid$   
 Al-lah a - da-lah Kasih dan Sumber ka - sih. Bu-ka-  
*Fine*

$\overline{4\ 4\ 4} \overline{3\ 1} \overline{3\ 4} \mid \overline{5\ 4} \overline{3\ 1} \mid \overline{5\ 4\ 5} \parallel$   
 lah ha-ti - mu ba-gi Fir-man-Nya. Fir-man - Nya:

$\parallel: \overline{3\ 4} \mid \overline{5\ 5} \overline{7\ 7} \overline{1\ 1} \mid \overline{6\ 1} \overline{6\ 5} \parallel$   
 1.'Ka - mu da-lam du-ni - a, bu-kan da-ri du-ni - a.

*Refrein*

$\overline{5\ 6} \mid \overline{4\ 4\ 4} \overline{3\ 1} \overline{3\ 4} \mid \overline{5\ 4} \overline{3\ 1} \parallel$   
 A - ku - lah yang me - mi - kul seng - sa - ra - mu."

2. "Musuhmu kasihilah dan berdoa baginya.  
Musuhmu kasihilah dan berdoa baginya:  
Aku yang mendamaikan sengketa mu."
3. "Gandum harus dipendam, baru banyak buahnya.  
Gandum harus dipendam, baru banyak buahnya:  
demikian kasihKu di dalammu."

## MINGGU II : BENUA EROPA

Bila membicarakan asal-usul musik semua bangsa kuno percaya bahwa musik itu berasal dari dewa-dewa. Bahkan istilah ‘Musik’ berasal dari nama 9 dewi mitologi Yunani yang menguasai 9 cabang seni, termasuk musik. Karena musik berasal dari para dewa, maka bangsa-bangsa kuno percaya bahwa musik mempunyai kuasa atau kekuatan supranatural jika dimainkan atau didengarkan. Saat zaman itu, masyarakat Yunani menggunakan musik sebagai sarana pemujaan terhadap Dewi kesenian bangsa Yunani bernama *Musae* (cikal bakal nama musik). Hal itulah yang membuat musik tidak bisa lepas dari ritual keagamaan.

Pengaruh musik ini juga sangat berpengaruh terhadap peradaban Yunani, karena kemajuan musik beriringan dengan kemajuan peradaban ilmu pengetahuan lainnya. Selain itu, seni musik menjadi interperiasi keadaan masyarakat Yunani saat itu, seperti kejadian perang, penaklukan, tentunya sebagai jembatan kepada dewa-dewa. Musik menjadi roh/spirit bagi masyarakat Yunani menjalani kehidupan-kehidupan yang penuh dengan intelektualitas dan kerohanian.

Runtuhnya Romawi, kemunculan Kristen di Eropa menjadi awal afirmasi Gereja terhadap musik barat. Saat itu, Gereja mengambil alih musik yang tadinya sebagai hiburan, pengembangan intelektual manusia, dll menjadi jembatan ibadah mereka. Hal ini membuat perkembangan musik di barat mengalami penurunan, dibandingkan musik-musik Arab (Islam) saat itu.

Tapi seperti roda yang berputar, berakhirnya zaman pertengahan/ *Dark Age* (abad 15 M) membuat *euforia* masyarakat Eropa pun mulai bangkit. Hal ini melanda bukan hanya kaum Intelektual tapi juga para seniman. Menurunnya pamor Gereja, membuat para seniman mulai kembali kepada seni dan musik-musik Yunani. Seniman-seniman dari Florence dan Perancis menjadi pionir kelahiran musik Opera.

Ambrosius dilahirkan tahun 340, diangkat menjadi bishop di Milano tahun 374 dan meninggal dunia tahun 397. Dilahirkan dari keluarga bangsawan dan mendapat pendidikan tinggi, seorang yang fasih lidah dan seorang guru yang hebat. Seorang muridnya yang sangat menonjol adalah Agustinus yang dibaptis olehnya juga. Tokoh ortodoks ini yang menggunakan cara menyanyi antiphonal (saling bergantian oleh paduan suara) di gereja barat pada abad ke-4. Cara menyanyi seperti ini menyebar mulai dari Milano hingga ke Roma, dimana secara resmi cara menyanyi ini diakui oleh Paus Celestine I (th 422 – 432). Cara menyanyi secara antiphonal telah lama dipraktekkan di gereja timur. Pada abad ke-4, Ambrosius, uskup Milano menambah himne-himne di dalam perbendaharaan lagu gereja. Himne-himne ini merupakan suatu tantangan bagi gereja karena untuk pertama kalinya dipakai nyanyian yang teksnya tak berdasarkan Alkitab ditambah lagi lagu dari Eropah Timur

ini bernada cukup lincah. Hingga pada abad ke-7 dimana Paus Gregorius (th 594 – 604) menyeleksi dan mengatur lagu ibadah yang boleh dipakai serta melarang yang dianggap kurang cocok. Sehingga lagu-lagu gereja yang disebut “Lagu Gregorian” mulai diperkenalkan.

Lagu-lagu dari benua Eropa yang dinyanyikan di Kebaktian Umum Minggu II Bulan Musik adalah :

PKJ 1 : Abadi Tak Nampak (Tradisional Inggris)

PKJ 133 : Lautan Rahmat Abadi (Tradisional Inggris)

### 1. ABADI TAK NAMPAK

do = g 3 ketuk

1 | 6̣ 4̣ 2 | 7̣ 5̣ 1 | 3 3 2 | 1 . '

1. A - ba - di, tak nam-pak, Yang Ma - ha - e - sa,  
 2. I - ba - rat ca - ha - ya ber - kar - ya te - nang,  
 3. Eng - kau - lah Yang Hi - dup ke - kal s'la - ma - nya;  
 4. Ya Ba - pa, Pen - cip - ta se - ga - la te - rang,

1 | 6̣ 4̣ 2 | 7̣ 5̣ 1 | 3 3 2 | 1 . +

yang tak ter - ham - pir - i te - rang takh - ta - Nya,  
 wi - ba - wa ra - ja - wi ke - kal Kau - pe - gang.  
 se - ga - la yang hi - dup, Eng - kau Da - sar - nya.  
 di - pu - ji ma - lai - kat di sor - ga cer - lang;

1 | 3 3 5 | 3 1 1 | 3 3 5 | 2 . '

yang da - lam Pu - tra - Nya te - lah di - ke - nal,  
 Te - guh ba - gai gu - nung ke - a - dil - an - Mu  
 Ter - ba - tas - lah hi - dup ba - gai - kan kem - bang;  
 pun ka - mi me - mu - ji, pun ka - mi sem - bah

3 | 1 6̣ 2 | 7̣ 5̣ 1 | 3 3 2 | 1 . ||

ba - gi - Nya - lah hor - mat dan kua - sa ke - kal.  
 dan a - wan - Mu sa - rat de - ngan ka - sih - Mu.  
 Eng - kau Sur - ya Hi - dup yang tak ter - be - nam.  
 Eng - kau yang ber - takh - ta di cah' - ya ba - ka.

Syair : *Immortal, Invisible*, Walter Chalmers Smith 1867, terj. H.A. Pandopo 1987  
 Lagu : Tradisional Inggris (Wales)

### 133. LAUTAN RAHMAT ABADI

do = g 3 ketuk

$\overline{5}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$  |  $\overline{3}$   $\overline{2}$   $\overline{1}$   $\overline{6}$  |  $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{1}$   $\overline{7}$  |  
 1. La - ut - an rah - mat a - ba - di, ge - lom - bang  
 2. Eng - kau rah - ma - ni dan ra - him, pem - bung - kus  
 3. Ha - ti ge - li - sah, ter - te - kan, le - tih le -  
 4. I - ba - rat a - ir yang jer - nih, pe - na - war  
 5. A - ngin sor - ga - wi, kua - sa Roh, nya - man se -  
 6. Bu - at - lah ka - mi i - ni pun, yang la - hir

$\overline{1}$   $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{4}$   $\overline{3}$  |  $\overline{2}$   $\overline{1}$   $\overline{2}$   $\overline{3}$   $\overline{4}$  |  $\overline{5}$   $\overline{4}$   
 ka - sih I - la - hi, bi - ar a - nak - Mu  
 ji - wa yang se - dih, peng - a - yom ha - ti  
 su, pe - nuh be - ban, ba - gai - kan bun - da  
 ha - us, pem - ber - sih, Kau - di - rus ba - tin  
 gar em - bus - an - Mu: di ke - ko - song - an  
 da - ri da - lam - Mu, o - leh ka - sih - Mu

$\overline{3}$   $\overline{2}$   $\overline{1}$  |  $\overline{3}$   $\overline{2}$   $\overline{1}$   $\overline{6}$  |  $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{7}$  |  $\overline{1}$  . ||  
 ber - te - duh di ha - ri - ba - an da - mai - Mu.  
 yang re - sah, peng - a - suh makhluk yang le - mah.  
 Kau - sen - tuh de - ngan se - juk - nya ta - ngan - Mu.  
 yang te - gar, Kau - ba - suh suk - ma yang ce - mar.  
 yang se - pi hi - dup yang ba - ru Kau - be - ri.  
 ter - sen - tak, o - leh rah - mat - Mu ter - ge - rak.

Syair : H.A. Pandopo 1998

Lagu : Tradisional Inggris (O waly, waly)

### PKJ 129 KAU PERKASA, 'KU LEMAH

1. Kau perkasa, 'ku lemah, jauh kan 'ku dari cela  
Hatiku amat tentram asal aku dekat padaMu

**Reff:**

Makin akrab padaMu Yesus, ini doaku  
Tiap hari, Tuhanku, biar aku dekat padaMu

2. Dalam dunia yang kelam, bila aku tenggelam  
Tangan siapa terentang? Hanya Kau, Tuhan, hanya Engkau  
**Reff.**

Makin akrab padaMu Yesus, ini doaku  
Tiap hari, Tuhanku, biar aku dekat padaMu

3. Saat Kau memanggilku, tuntun aku Tuhan-ku,  
hingga pada sisiMu di rumahMu ku tinggal tetap  
**Reff :**

### MAZMUR 85:2-3.9-14

o = C 4 ketuk MM = 95

EFRAIN (umat) ay.13-14

$\overset{F}{\underline{\quad}} \quad \overset{C}{\underline{\quad}} \quad \overset{F}{\underline{\quad}} \quad \overset{C}{\underline{\quad}}$   
 . 5 5 5 5 5 6 1 | 5 . 5 5 3 5 . |  
 au te - lah ber - ke - nan pa - da ta - nah Mu, TU - HAN.

$\overset{F}{\underline{\quad}} \quad \overset{G}{\underline{\quad}}$   
 . 5 5 5 5 5 6 1 | 2 2 . 0 |  
 au pu - lih - kan ke - a - da - an Ya - kub.

$\overset{F}{\underline{\quad}} \quad \overset{C}{\underline{\quad}}$   
 . 5 5 5 5 5 6 1 | 5 . 5 5 3 5 . |  
 au te - lah am - pu - ni ke - sa - la - han u - mat - Mu.

$\overset{G^7}{\underline{\quad}} \quad \overset{C}{\underline{\quad}}$   
 . 5 5 5 5 3 4 2 | 1 1 . 0 ||  
 i - tup - i se - mua do - sa me - re - ka.

## **PKJ 14. KUNYANYIKAN KASIH SETIA TUHAN (2x)**

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya  
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan selamanya  
Kututurkan tak jemu kasih setiaMu Tuhan  
Ku tutur kan tak jemu kasih setiaMu turun temurun

### **KJ 364. BERSERAH KEPADA YESUS**

1. Berserah kepada Yesus tubuh, roh dan jiwaku  
ku-kasihi, ku-percaya, ku-ikuti Dia trus  
**Reff :**  
Aku berserah, aku berserah,  
kepadaMu, Juru selamat, aku berserah
3. Berserah kepada Yesus, aku jadi milikMU  
Briilah RohMu meyakinkan bahwa Kau pun milikku  
**Reff :**
4. Berserah kepada Yesus kuberikan diriku  
Bri kasihMu dan kuasaMu, ya, berkati anakMu  
**Reff :**



## **KJ 18 ALLAH HADIR BAGI KITA**

1. Allah hadir bagi kita dan hendak membri berkat,  
Melimpahkan kuasa RohNya bagai hujan yang lebat

***Reff:***

Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah  
Baharui hati kami, o curahkan kurnia

3. Allah hadir! O,percaya dan berdoa padaNya  
Agar kita dikobarkan oleh nyala KasihNya

***Reff :***

4. Penebus, dengarkan kami yang padaMu berseru  
Buka tingkap anugrahMu, brianlah berkat penuh

***Reff :***

## MINGGU III : BENUA AMERIKA

Secara umum, Amerika Latin berada selangkah lebih maju daripada sebagian Negara Asia dalam nyanyian jemaat. Lagu-lagu Rakyat banyak mendapat tempat dan peran istimewa sebagai pengabar Injil melalui nyanyian Jemaat. Baik instrumen musik dan syair-syair nyanyiannya berangkat dari kekhasan kesaksian dan penderitaan pribumi. Salah satunya kita lihat dari nyanyian Argentina, Santo, Santo, Santo (Suci,Suci,Suci)

**Musik Blues** juga lahir dari etnis Afrika-Amerika. Musik ini lahir dari kehidupan para budak yang bekerja sebagai buruh tani ras Afrika di Amerika, dimana pada saat mereka bekerja atau istirahat sore hari mereka mengalunkan lagu-lagu sedih (blues) yang khas melodi ras Afrika, dengan lirik budak yang tertindas pada waktu itu. Pada awalnya lagu Blues hanya dinyanyikan tanpa iringan instrument, kemudian baru mereka memergunakan alat petik gitar sebagai iringan.

Sama halnya dengan Blues, pada era itu pun lahir genre lain yang sekarang bahkan jauh lebih populer, **musik Jazz**. Jazz yang disebut sebagai musik paling "Demokratis", memang terus berimprovisasi pada setiap era nya. Pada saat itu, Jazz lahir dari benturan/konfrontasi antara musik Afrika dan Amerika (Eropa) yang akhirnya melahirkan jenis musik baru. Hal inilah yang membuat Jazz selalu berimprovisasi pada masanya, seperti munculnya Jazz Swing (1940-an) atau Jazz Blues. Dalam hal ini, musik Jazz memang membutuhkan improvisasi, hal yang terpenting adalah Jazz selalu mengikuti budaya atau keadaan masyarakat. Membuat pembendaraan Genre ini menjadi lebih kaya.

Hasilnya dari dua genre musik ini (Terutama Blues), selalu menjadi refrensi gaya musik ke depannya. Setelah nanti akan lahir, musik **Rock & Roll, Britsh, Punk, R & B, Folk Song, Reggae** dll. Tapi, pada dasarnya saat itu musik/ lirik lagu menjadi sangat mainstreem dengan 4 lirik yang selalu diulang-ulang. Pada era Perang Dunia (1 dan 2) perkembangan musik mengalami penurunan, namun dampak setelah itu malah menambah pembendarahaan lirik-lirik musik dengan isu perdamaian/ Anti-perang. Hal yang nanti dilakukan oleh Jhon Lenon (dengan gaya Rock & Roll nya). Akhirnya, pada nantinya interpetasi musik menambah cabangnya menjadi alat revolusi.

Lagu-lagu dari benua Amerika yang dinyanyikan di Kebaktian Umum Minggu III Bulan Musik adalah :

- PKJ 35 : Suci,Suci,Suci (Argentina)  
 NKB 216 : Tuhan, Engkau Hadir (Bolivia)  
 KJ 40 : Ajaib Benar Anugerah (Amerika)  
 PKJ 76 : Ku Sangat Suka Mendengar NamaNya  
 (Tradisional Amerika)  
 PKJ 243 : Sejahtera Tuhan (Argentina)

### 35. SUCI, SUCI, SUCI

do = c 4 ketuk

3 . 3̣ 3 . 2̣ | 2 1 . 1 | 1̣ . 1̣ 7 . 6̣ | 6 5 . 1̣ |  
 Su - ci, su - ci, su - ci ji - wa - ku me-nyembah-Mu. Ha-  
 1̣ . 1̣ 7 . 6̣ | 5 . 6̣ 7̣ 1̣ . | 1̣ . 3̣ 2 . 1̣ | 1... ||  
 ti - ku meng-a - gung - kan - Mu; su - ci Kau, Tu-han.

Syair dan lagu : *Santo, santo*, Argentina, terj., Ester Pudjo 1998

## 216. TUHAN, ENKAULAH HADIR

la = c 4 ketuk

$\overline{3} \ \overline{1} \ . \ \overline{6} \ \overline{1} \ \overline{3} \ | \ \overline{5} \ . \ \overline{3} \ . \ | \ \overline{6} \ \overline{4} \ . \ \overline{1} \ \overline{6} \ \overline{7} \ | \ \cancel{\overline{5}} \ . \ . \ 0 \ |$

Tuhan Engkau- lah ha - dir di da - lam hi - dup - ku;

Dalam de - nyut jantung - ku kuasa - Mu be - ker - ja;

$\overline{1} \ \overline{7} \ . \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ | \ \overline{3} \ . \ \overline{6} \ . \ | \ \cancel{\overline{5}} \ \overline{3} \ . \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{2} \ | \ \overline{1} \ . \ . \ 0 : ||$

sa - ma dengan u - da - ra ku - hi - rup ka - sih - Mu.

tu - buh dan pan - ca - in - dra, 'Kau mengge - rakan - nya.

### Refrein

$\overline{5} \ \overline{5} \ . \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} \ | \ \overline{2} \ . \ \overline{7} \ . \ | \ \overline{1} \ \overline{1} \ . \ \overline{2} \ \overline{3} \ \overline{4} \ | \ \overline{5} \ . \ . \ 0 \ |$

Di - kau yang ku - ka - sih - i da - lam se - sa - ma - ku

$\overline{6} \ \overline{6} \ . \ \cancel{\overline{5}} \ \overline{6} \ \overline{7} \ | \ \overline{1} \ . \ \overline{6} \ . \ | \ \overline{3} \ \overline{3} \ . \ \overline{3} \ \cancel{\overline{5}} \ \cancel{\overline{5}} \ | \ \overline{6} \ . \ . \ 0 \ ||$

Di - kau yang a - ku pu - ji da - lam cip - ta - an - Mu!

2. Juga di pekerjaan, 'Kau, Tuhan, beserta,  
juga Engkau dengarkan lagu keluh-kesah;  
lagu mesin dan martil bising dan menderu,  
lagu peras keringat naik kepada-Mu.
3. Di dalam suka-duka 'Kau ingin beserta,  
turut memperjuangkan damai sejahtera.  
'Kau datang dalam Kristus, dosa dihapus-Nya.  
Dalam Kerajaan-Mu Kauubah dunia.

Syair : *En Medio de la Vida*; Mortimer Arias (Bolivia), terj. H.A. Pandopo  
1984

Lagu : Antonio Auza (Bolivia)

© Instituto Superior

#### 40. AJAIB BENAR ANUGERAH\*

do = g 3 ketuk

5̣ | 1 . 3̣ 1̣ | 3 . 2 | 1 . 6̣ | 5̣ . ' 5̣ | 1 . 3̣ 1̣ | 3 . 2 | 5̣ . . 5̣ . ' 3̣ |  
 A-jaib be - nar a - nu - gerah pemba - ru hi - dupku! 'Ku  
 5̣ . 3̣ 5̣ 3̣ | 1 . 5̣ | 6̣ . 1̣ 1̣ 6̣ | 5̣ . ' 5̣ | 1 . 3̣ 1̣ | 3 . 2 | 1̣ . . 1̣ . ||  
 hi - lang, bu - ta, ber - ce - la; o - leh - nya 'ku sembuh.

- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Ketika insaf, 'ku cemas,<br/>             sekarang 'ku lega!<br/>             Syukur, bebaku t'lah lepas<br/>             berkat anugerah!</p> <p>3. Di jurang yang penuh jerat<br/>             terancam jiwaku;<br/>             anug'rah kupegang erat<br/>             dan aman pulangku.</p> | <p>4. Kudapat janji yang teguh,<br/>             kuharap sabdaNya<br/>             dan Tuhanlah perisaiku<br/>             tetap selamanya.</p> <p>5. Kendati nanti ragaku<br/>             terkubur dan lenyap,<br/>             padaNya aku berteduh<br/>             bahagia tetap.</p> <p>6. Meski selaksa tahun lenyap<br/>             di sorga mulia,<br/>             rasanya baru sekejap<br/>             memuji namaNya!</p> |
|---|---|

Syair: *Amazing Grace*, John Newton 1779, terj. Yamuger 1978

Lagu: Amerika abad ke-18

76. 'KU SANGAT SUKA MENDENGAR NAMANYA

do = g 6 ketuk (2 x 3)

1	3 . 3	3 2 3	1 . 1	1 . 1	2 . 2
1. 'Ku	sa - ngat	su - ka	men-de - ngar	na - ma - Nya	
2. Ter -	ung - kap	ka - sih	Pe - ne - bus	yang ma - ti	
3. Ren -	ca - na	Al - lah	Ba - pa - ku	je - las di	
4. Di	da - lam	na - ma	Ye - sus - lah	ter - ung - kap	

2 1 2	3 . .	5 . '4	3 . 3	3 2 3	1 . 1
yang me -	gah;	ba -	gai - kan	mu - sik	yang mer -
ba -	gi - ku,	da -	rah - Nya	yang ter -	cu - rah -
da -	lam - nya:	Se -	ti - ap	ha - ri	'ku di -
ka -	sih - Nya;	ke -	ti - ka	hi - dup	ter - ce -

1 . 1	2 3 4	3 . 2	1 . . 1 . .
du	ter - in -	dah	di du -
lah	meng - ha -	pus	do - sa -
b'ri	ha - rap -	an	yang ce -
kam	Di - a	tu -	rut ser -
			ta.

*Refrain*

3 . . 3 2 3	1 . . 1 . .	2 . . 2 1 2	3 . . 5 . 4 '
'Ku	ka - sih - i	Ye - sus,	'ku ka - sih - i
			Ye - sus,
3 . . 3 2 3	1 . . 1 . ' 1	2 3 4 3 . 2	1 . . 1 . .
'ku	ka - sih - i	Ye - sus;	ku - sam - but
			ka - sih - Nya.

Syair : *There Is a Name I Love to Hear/O How I Love Jesus*, F. Whitfield 1855, terj. Yamuger 1999

Lagu : Tradisional Amerika

## MAZMUR 67

do = c 4 ketuk MM = 94

REFRAIN (umat)

C C/E G/F F Dm G  
1 | 3 5 1̇ . 7 | 7 6 . 6 6 6 | 5 2 3 4 |  
Ki - ra - nya bang - sa - bang - sa ber - syu - kur pa - da - Mu, ya,

F/C C C C/G F D<sup>7</sup>/F#  
4 3 . 1 | 3 5 1̇ . 7 | 6 5 6 2̇ . 2̇ 2̇ 1̇ |  
Al - lah. Ki - ra - nya bang - sa - bang - sa se - mua, ber - syu - kur

G C  
7 6 5 2̇ | 1̇ .  
ha - nya pa - da - Mu.

## **NKB 181A TUHAN, AMBIL HIDUPKU**

1. Tuhan ambil hidupku dan kuduskan bagiMu,  
Pun waktu ku pakailah memuji Mu slamanya  
**Reff :**  
    Kuserahkan hidupku agar jadi milikMu.  
    Ku serahkan hidupku agar jadi milikMu
  
2. Tanganku gerakkanlah, kasihMu pendorongnya,  
dan jadikan langkahku berkenan kepadaMu  
**Reff :**
  
4. Harta kekayaanku jadi alat bagiMu,  
akal budi dan kerja, Tuhan pergunakanlah  
**Reff :**



243. SEJAHTERA TUHAN

la = e 3 ketuk

- 3 | 6̣ 6̣ 6̣ | 1 1 1 | 7̣ 7̣ 7̣ | ♯ ♯ ,  
 1. Se - jah - te - ra Tu - han, se - jah - te - ra Tu - han  
 2. Se - jah - te - ra Tu - han, se - jah - te - ra Tu - han  
 3. Se - jah - te - ra Tu - han, se - jah - te - ra Tu - han

3 | 6̣ . 6̣ | 1 7̣ 1 | 3 3 . | 3 . ,  
 yang hi - dup dan meng - hi - dup - kan  
 yang hi - dup dan meng - hi - dup - kan  
 yang hi - dup dan meng - hi - dup - kan

||: 3 | 4 4 3 | 2 2 4 | 3 . 2 | 1 . ,  
 ba - gi - mu, ba - gi - ku dan sia - pa pun  
 ber - lim - pah se - ka - rang dan s'la - ma - nya;  
 tak da - pat ber - di - ri sen - di - ri:

1 | 7̣ 7̣ 7̣ | ♯ . ♯ | 6̣ 6̣ . | 6̣ . :||  
 yang a - da di du - nia i - ni.  
 ber - si - ap - lah me - ne - ri - ma!  
 hen - dak - nya kau - ba - gi - ba - gi!

Syair dan lagu : *La paz del Señor*, Anders Ruuth, Argentina; terj. H.A. Pandopo  
 1999

## MINGGU IV : BENUA AFRIKA

Musik yang dimainkan orang-orang Afrika pada umumnya disebut Musik Afrika. Tinggal di daerah selatan Gunung Sahara yang terdiri dari 50 suku bangsa, lengkap dengan berbagai budaya dan bahasanya dan merupakan percampuran di setiap suku bangsanya yang memiliki sejarah masing-masing. Terdapat ciri khusus walaupun musik Afrika berbeda-beda serta memiliki kualitas seperti pola pengulangan atau repetisi yang teratur serta digunakan sebagai dasar dalam bermusik. Contohnya adalah **musik Mbira** yang merupakan musik orang-orang Shona dan Zimbabwe.

Dengan berbagai pola pengulangan yang dihasilkan dari berbagai instrument yang saling berinteraksi terdapat dalam musik Mbira ini. Sedangkan para pemusiknya mengembangkan sebuah improvisasi yang merupakan pola pengulangan utama tersebut. Kombinasinya terus menerus antara alat musik yang berbeda-beda atau disebut dengan polyphoni (polifonik) yang merupakan karakter serta sifat dari musik Afrika.

Kualitas komunikasi tertentu juga dimiliki musik Afrika seperti instrument musik, suara yang berbeda dan bagian tubuh dari pemusik dapat digerakkan dan dimainkan dan menjadi sebuah sarana pertukaran informasi yang hidup seperti gerakan tangan dan kaki para pemusik Afrika.

Berikut beberapa alat musik Afrika antara lain :

- Bel, Peluit
- Terompet yang terbuat dari tanduk binatang
- Hausa Algaita dan Klarinet yang terbuat dari jagung Guinea
- Flute yang terbuat dari kayu atau bambu dan tulang
- Lyra, Sitar, Harpa, Kecapi
- Drum (drum gesek, lonceng dan drum bicara)

Drum gesek suara yang dihasilkan dengan menggesek membrane, drum lonceng dimainkan satu pemain dan drum bicara berbentuk secara jarum pasir. Kenapa disebut drum gesek? Karena digunakan untuk meniru suara manusia dalam berbicara.

Lagu-lagu dari benua Afrika yang dinyanyikan di Kebaktian Umum Minggu IV adalah :

PKJ 135 : O Sungai Rahmat (Afro Amerika)

NKB 220 : Utus Daku Tuhan Yesus (Afrika Selatan)

### 20. MARI SEMUA, MARI SEMBAH TUHAN

do = f 4 ketuk

3 . 3 3 3 1 . 1 1 | 4 4 . 4 4 1 1 . 1 1 |  
 Ma - ri se - mu - a, ma - ri sem - bah Tu - han;

3 . 3 3 3 1 . 1 1 | 3 3 . 3 3 1 1 . 2 2 |  
 ma - ri se - mu - a, ma - ri sem - bah Tu - han;

3 . 3 3 3 1 . 1 1 | 4 4 . 4 4 1 1 . 1 1 |  
 ma - ri se - mu - a, ma - ri sem - bah Tu - han;

3 . 3 3 3 2 . 3 3 2 | 1 . . 0 ||  
 ma - ri su - jud me - nyem - bah.

Syair dan lagu : *Uyaimose*, Alexander Gondo 1986, terj. Yamuger 1998

### PKJ 106 SATUKAN KAMI, YA TUHAN (3x)

Satukan kami, ya Tuhan, satukan dengan ikatan yang kuat  
 Satukan kami, ya Tuhan, satukan dengan kasihMu yang kekal (fine)  
 Allah yang Esa, Raja yang Esa, umatpun esa, pujian bergema

### 135. O SUNGAI RAHMAT

do = bes 12 ketuk (4 x 3)

5	6	5	3	1	1	1	0	5	6	5
1. O	Su	- ngai	Rah	- mat,				cu	- rah	- kan
2. Ger	- sang	- lah	ta	- nah,				ter	- ba	- kar
3. Tum	- buh	- kan	da	- mai				dan	ke	- be

3	1	1	1	0	5	6	5	3	1	1	1	0	1
a	- ir,				sem	- buh	- kan	bu	- mi				yang
ha	- ngus;				be	- nih	tak	tum	- buh,				ke
bas	- an,				ber	- a	- kar	da	- lam,				su

2	2	7	6	5	5	5	0	5	6	5
meng	- e	- rang.						O	Su	- ngai
ring,	le	- mah.						O	Su	- ngai
bur	me	- kar.						O	Su	- ngai

3	1	1	1	0	3	3	2	1	7	6	6	6	0	1
Rah	- mat,				cu	- rah	- kan	a	- ir,				ha	
Rah	- mat,				cu	- rah	- kan	a	- ir				dan	
Rah	- mat,				cu	- rah	- kan	a	- ir,				bu	

2	1	3	5	5	5	0	5	6	1	6	1	1	1	1
pus	- kan	da	- rah				yang	mengge	- nang.					
bu	- mi	i	- ni				s	'la	- mat	- kan	- lah!			
at	- lah	du	- nia				sem	- buh	be	- nar!				

Syair : *O Healing River, send down your waters*, Anonim, terj. H.A. Pandopo 1999

Lagu : Afro American, kumpulan lagu CCA, Yesaya 45:8

© 1994 WCC

## PKJ 216 BERLIMPAH SUKACITA DI HATIKU

1. Berlimpah sukacita di hatiku, dihatiku, dihatiku.

Berlimpah sukacita dihatiku, tetap dihatiku

**Reff :**

Aku bersyukur, bersukacita,  
kasih Tuhan diam di dalamku  
Aku bersyukur bersukacita,  
kasih Tuhan diam di dalamku

2. Damai sejahtera melampaui akal di hatiku, di hatiku, dihatiku.  
Damai sejahtera melampaui akal di hatiku, tetap dihatiku. **Reff :**
3. Berlimpah kasih Yesus di hatiku, di hatiku, di hatiku.  
Berlimpah kasih Yesus di hatiku, tetap di hatiku. **Reff :**
4. Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, di hatiku, di hatiku.  
Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, tetap di hatiku. **Reff :**
5. Berlimpah suka cita di hatiku, di hatiku, di hatiku.  
Berlimpah suka cita di hatiku, tetap di hatiku. **Reff :**

## MAZMUR 138

Ia = d 4 ketuk MM = 85

REFRAIN (umat) ay.1

Dm A  
 6̣ 6̣ 7̣ 1 6̣ 7̣ | 1 1 7̣ 6̣ 7̣ . | 7̣ 7̣ 1 2 7̣ 1 |  
 A- ku hen-dak me- na - ik-kan syu - kur, ba-gi-Mu TU- HAN de-

Dm  
 2 2 1 7̣ 6̣ . | 3 6̣ 5 3 1 2 | 3 3 6̣ 5 3 . |  
 ngan seg'-nap ha- ti. Di ha-dap-an pa-ra al- lah yang la- in,

Gm Gm/E A Dm  
 2 3 2 1 7̣ 1 | 2 2 7̣ 5 6̣ . ||  
 'ku kan ber-maz-mur ba- gi- Mu, TU - HAN.

## KJ 299 BERSYUKUR KEPADA TUHAN (kanon)

Bersyukur kepada Tuhan, bersyukur kepada Tuhan  
Sebab Ia baik. Bersyukur kepada Tuhan

### AKHIR IBADAH

*Berkat*

#### 220. UTUS DAKU, TUHAN YESUS

do = e 4 ketuk

$\overline{5} \overline{5} | \overline{1} \overline{1} \underline{1} \underline{2} \underline{2} | 3 . 1 \overline{3} \overline{3} | \overline{4} \underline{2} \underline{2} 1 7 | 1 . . : ||$   
Utus da-ku, Tu-han Ye - sus, utus da-ku, u-tus-lah.

2. Bimbing daku, Tuhan Yesus    3. Ubah daku, Tuhan Yesus,  
bimbing daku, bimbinglah.    ubah daku, ubahlah.

Syair : *Thuma Mina / Send Me Jesus*; terj. F. Suleeman 1990

Lagu : Afrika Selatan

© Utryck Publishing, Swedia

## VOTUM

do = d 4 ketuk

Syair dan melodi: Arliyanus Larosa

Liturgos:

5 5 | i 7 j 7 | i 7 | 5 5  
Per- to- long- an ki- ta  
5 4 3 | 4 3 4 3 4 5 | 3 3  
a- da- lah da- lam na- ma Tu- han  
5 5 5 | i 7 j 7 | i 7 | 5 . . . |  
yang men- ja- di kan  
4 3 4 5 4 3 | 1 1 0  
la- ngit dan bu- mi.

---

Umat:

3 5 5 . | 7 5 3 . | 4 3 j 3 4 3 5 4 | 3 . . 0 |  
A- min, A- min, A- min.  
3 5 5 . | 7 5 3 . | 4 3 j 3 4 3 5 4 | 3 . . 0 |  
A- min, A- min, A- min.

---

## SALAM

do = c 4 ketuk

Liturgos:

1 1 . 1 1 3 4 | 5 . . 0  
Sa- lam- sa- lam ba- gi- mu,

Umat:

i i . i 7 i 7 | 5 5 . 0  
sa- lam- ba- gi- mu ju- ga,

Liturgos:

4 3 4 5 | 3 5 i 0  
Tu- han be- ser- ta- mu,

Umat:

6 7 i 2 . 7 | i i . 0  
dan be- ser- ta- mu ju- ga.

# DOA BAPA KAMI

Do = bes 4 ketuk

oleh: Untung Ong

3 4 | 5 . 5 5 5 6 7 | 7 1̇ 1̇ . 5 3 | 4 . 4 4 3 2 1 | 3 . 2 2  
Ba-pa ka - mi yang a - da di sor - ga, di - ku - dus - kan-lah na - ma - Mu.

3 4 | 5 . 5 5 6 7 2̇ | 2̇ 1̇ 1̇ . 5 3 | 4 . 4 4 5 6 1̇ | 1̇ 7 .  
Datang-lah Ke - ra - ja - an - Mu, ja-di - lah ke - hen - dak - Mu,

6 7 | 1̇ 3 3 3 4 5 6 | 6 5 . 3 3 | 6 . 6 6 6 3 3 | 2 4 4 .  
Di bu-mi se-per-ti di sor-ga. B'ri-lah ka-mi pa-da ha-ri i - ni,

2 2 2 | 5 . 5 5 2 2 1 | 2 3 3 . 3 3 | 6 . 6 6 7 1̇ 6 | 3 2 2 .  
Ma-lanai ka - mi yang se - cu - kup - nya. Dan am - pun - ni ke - sa - lah - an ka - mi

2 2 1 | 7 . 6 5 6 7 2̇ | 2̇ 1̇ 1̇ . 1 7 6 | 1 4 4 . 4 3 2 | 4 3 3 .  
Seper-ti ka - mi am-pun-i yang la - in, dan ja-uh - kan ka-mi da-ri pen - co - ba-an

1 7 6 | 1 4 4 . 4 5 6 | 1 7 7 . 5 5 5 | 1 . 1 1 7 6 7 | 7 1 1 .  
Le-paskan-lah ka-mi da-ri yang ja - hat. Se-bab Eng-kau Yang punya Ke-ra - ja - an,

6 6 6 | 2 . 2 2 2 2 1 | 2 3 3 . 3 3 1 | 6 . 6 7 1 2 7 | 1 . ||  
Serta ku - a - sa dan ke-mu-ti - a - an, sam-pai se - la - ma - la - ma - nya.

6 7 1 2 | 3 . 4 2 1 7 | 1 . ||  
A - - min, A - - min.



## 180. KASIH TUHAN MENGIRINGIMU

do = f    3 ketuk

$\overline{5} \overline{5}   3 \ 3 \ . \overline{7}   2 \ 2 \ . \overline{1}   \underline{\underline{6}} \ . \ .   \underline{\underline{6}} \ . \ . \overline{6} \ \overline{6}   4 \ 4 \ . \overline{6}  $	Kasih Tu-han mengi - ring - i - mu,      dan sa-yapNya me-
$3 \ 3 \ . \overline{2}   \underline{\underline{7}} \ . \ .   \underline{\underline{7}} \ . \ . \overline{5} \ \overline{5}   1 \ 1 \ . \overline{2}   3 \ . \overline{4} \ \overline{3}   4$	lin-dung-i - mu.      Ta-ngan Tu-han pe-gang di da-lam
$4 \ . \overline{1}   \underline{\underline{6}} \ . \ . \overline{4} \ \overline{4}   3 \ . \overline{5} \ \overline{3}   2 \ . \overline{5} \ \overline{2}   \underline{\underline{1}} \ . \ .   \underline{\underline{1}} \ . \ .   $	hi - dup-mu; ma-ju-lah da-lam t'rang ka-sih-Nya.

Syair dan lagu : *May God's Blessing Surround You*, Cliff Barrows 1982, terj. Yamuger 1998      © 1982 by Cliff Barrows, dengan ijin.







**GKI KOTA WISATA**

Anggota Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia  
Ruko Trafalgar, Blok SE-I No 12, Kota Wisata  
Kabupaten Bogor 16968, Jawa Barat, Indonesia

Telp. +62 21 8493 0768

Fax. +62 21 8493 6167

Email. [gkikowis@yahoo.com](mailto:gkikowis@yahoo.com)

Website. [www.gkikotawisata.org](http://www.gkikotawisata.org)